

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya SDM sangat terpenting bagi koordinasi besar maupun kecil terpenting. Pada Sumber daya SDM dianggap sebagai bagian penting dari pengembangan usaha, terutama dalam organisasi yang sangat besar. Bawahan dalam organisasi publik selalu bergantung pada pimpinan mereka. Jika Pemimpin tidak mampu memimpin bawahan tidak dapat menyelesaikan tugas yang sangat sulit. Namun, tujuan organisasi dapat dicapai jika pemimpin melakukan tugasnya dengan baik. Pemimpin adalah individu yang memiliki kekuatan dan keunggulan, terutama di bidang tertentu sehingga mereka memiliki kekuatan untuk menggugah orang lain untuk berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu (Elmonika, 2017).

Pemimpin itu mampu mengubah perilaku karyawan untuk suatu organisasi. Lembaga yang sukses adalah perusahaan arahan itu dapat memobilisasi karyawannya untuk mencapai tujuan organisasi dan memenuhi tanggung jawab sosial. Untuk mencapai tujuan organisasi, para pemimpin organisasi juga membutuhkan karyawan yang berkualitas dan terampil di setiap divisi dan tugas. Kepemimpinan juga dapat mendorong seseorang untuk mencapai kesuksesan profesional dan kebahagiaan pribadi. (Muhammad Ridhani Maulana, 2020).

Sebagaimana dinyatakan oleh Siagian (2002), tugas seorang pemimpin organisasi sangat penting penting untuk mencapai target perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan seorang pemimpin sangat menentukan

pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin harus dapat mengajarkan bawahannya bagaimana meningkatkan komitmen organisasi, memotivasi mereka, membuat lingkungan kerja yang baik, dan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Tidak ada keraguan bahwa, seperti yang dikatakan Day dan Lord keberhasilan Suatu perusahaan atau sekelompok perusahaan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinannya, baik di bidang bisnis, manajemen, pendidikan kedokteran, atau agama. (Robbins, 2006) (Hariyati & Susiani, 2021).

Sangat penting untuk menjadi kepala atau pemimpin dalam sebuah organisasi karena mereka diharuskan untuk mengelola organisasi mereka untuk kepentingan umum. Oleh karena itu, seorang kepala atau pemimpin organisasi dia mempunyai tanggung jawab besar untuk meningkatkan kinerja bawahannya sehingga mereka dapat meningkatkan prestasi kerja secara efektif dan profesional sehingga akhirnya mereka memiliki kemampuan untuk memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. secara keseluruhan. Untuk menjaga organisasi tetap disiplin, pemimpin sangat penting. Pemimpin dapat membuat orang lain mengambil tindakan sesuai dengan keinginan mereka untuk mencapai tujuannya sebagai Lembaga. (Hidayati, Rijali & Hayati, 2019)

Banyak orang, baik akademisi, politisi, maupun praktisi, selalu memperhatikan kepemimpinan. Banyak buku tentang kepemimpinan itu menjelaskan cara menjadi seorang pemimpin yang baik dalam situasi kepemimpinan, sikap dan gaya yang tepat, dan kondisi seorang pemimpin yang efektif. Kepemimpinan suatu institusi sebagian besar menentukan apakah akan berhasil atau bahkan gagal. Istilah indah mengatakan manajer bertanggung

jawab untuk tidak melakukan sesuatu tugas, dan menempatkan peran pimpinan organisasi yang mengatur yang sangat penting (Thoha, 2010:1).

Sebagai kepala pengurus daerah, pengelola daerah harus mampu bekerjasama, mengarahkan, mengembangkan, mengarahkan pegawai yang disiplin dan tepat untuk menunjang hasil itu lebih baik guna memberikan pelayanan yang prima efisien serta bermanfaat bagi sosial. Kecamatan (Hidayati, 2019) adalah organisasi Dewan administrasi atau perangkat daerah kota yang dipimpin oleh walikota distrik, walikota distrik diberi wewenang untuk menyelenggarakan urusan yang berkaitan dengan otonomi daerah dari gubernur atau walikota saat menjalankan tugasnya, Lestari, Hardjanto, dan menyatakan pada tahun 2015.

Kecamatan Sukun berada di wilayah barat daya Malang, salah dua kecamatan baru adalah Sukun. Saat ini, ada sebelas penduduk di Kecamatan Sukun kecamatan. Semua alamrajoonid Bandulanis, Karangbesukis, Banana Candis, Mulyorejos, Sukunis, Tanjungrejos, Bakalankrajanis, Bandungrejosaris, Ciptomulyos, Gadangis kaj Kebonsaris. Selain itu, camat memiliki keunggulan dibandingkan untuk mendukung pelaksanaan prinsip desentralisasi dengan satuan kerja bagian lain dari pelaksanaan tugas serta tugasnya. Ini berarti bahwa mereka harus membuat dinamika stabil sosial, keuangan, budaya, serta politik dengan mengintegrasikan nilai-nilai dari berbagai budaya, dan memastikan ketentraman dan ketertiban di seluruh wilayah untuk menjaga kesejahteraan rakyat dan memperkuat.

Dalam kesatuan wilayah, tanggung jawab utama seorang Camat dalam situasi ini adalah selain menyediakan layanan ke masyarakat untuk melakukan tanggung jawab pembinaan wilayah juga. Oleh karena itu, secara teoretis, pemerintah daerah harus diperkuat tidak hanya melalui infrastruktur, sistem administrasi, pendanaan dan kewenangan, tetapi juga penguatannya, penting juga untuk mendukung kepemimpinan walikota pinggiran dalam meningkatkan hasil kerja pegawainya guna mencapai tujuan lembaga atau organisasi subdaerah secara menyeluruh, antara lain di dalamnya pelayanan administrasi yang dibutuhkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan administrasi seperti kartu keluarga (KK), akta kelahiran (AK), dan kartu tanda penduduk Elektronik (E-KTP) antara lain.

Untuk memaksimalkan kinerja karyawan, kepemimpinan menentukan aturan yang akan diterapkan oleh organisasi, dan pemimpin bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol pekerjaan karyawannya. Selain itu, upaya ini dapat membantu menghentikan perilaku kerja yang tidak produktif, yang mampu mengakibatkan kinerja yang kurang memuaskan dalam memberi layanan kepada sosial. Oleh karena ini, Para pemimpin organisasi harus menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat untuk mengubah keadaan ini dan menciptakan perilaku kerja yang baik. (Rini Wulandari, 2011) Pemimpin harus menunjukkan sikap bijaksana, yang sangat penting untuk keberlangsungan organisasi, terutama ketika mereka menghadapi masalah yang kompleks. Pemimpin juga harus menunjukkan contoh, dan mereka harus memiliki kemampuan untuk menjadi role model dalam semua langkah mereka. Ini karena semua langkah

seorang pemimpin akan diamati dan ditiru oleh manusia lain, terutama dari bawahan Karyawan memberikan contoh yang baik dengan bertindak merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai organisasi. (Syahlia, 2019).

Berdasarkan peraturan pemerintah wali kota malang No 49 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan. Camat Mempunyai tugas (pasal 3) yaitu; menyusun dan merumuskan perencanaan strategis Kecamatan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan; menyusun dan merumuskan kebijakan di bidang penyelenggaraan pemerintahan tingkat Kecamatan berdasarkan wewenang yang diberikan dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai bahan arahan operasional Kecamatan; melaksanakan pengkajian/penelaahan dalam rangka pencarian alternatif solusi/kebijakan bagi Atasan; melaksanakan koordinasi dengan Perangkat Daerah dan/atau instansi terkait untuk mendapatkan masukan, informasi serta mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal; melaksanakan koordinasi dan fasilitasi program dan kegiatan di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan melalui pemberian arahan kepada Bawahan dalam rangka mewujudkan terselenggaranya pelayanan prima di tingkat Kecamatan; mengendalikan pelaksanaan program dan kegiatan administrasi kepegawaian di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketenteraman dan

ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan dalam rangka menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian yang prima; melaksanakan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan Walikota; mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan operasional administrasi kepegawaian di bidang pemerintahan umum, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan sarana umum serta penyelenggaraan administrasi layanan umum di tingkat Kecamatan dengan cara mengukur pencapaian program kerja yang telah disusun sebagai bahan penyusunan laporan; melaksanakan inventarisasi dan pendataan permasalahan terhadap kegiatan Kecamatan sebagai bahan evaluasi; melaksanakan pembinaan kepada Bawahan sesuai dengan bidang tugasnya guna meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas; menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan; menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah Atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Peran-peran Camat dalam Kepemimpinan sangat penting untuk memperbaiki kinerja staf Camat memiliki tugas dan kewenangan untuk mengkoordinasikan personel atau karyawan, menilai kinerja, pelatihan dan pembinaan mereka mereka, dan memastikan bahwa karyawan mempunyai

kemampuan dan kesanggupan untuk memberikan hasil yang baik layanan masyarakat. Teknik kepemimpinan yang digunakan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong mereka yang mereka pimpin untuk melakukan mereka inginkan adalah salah satu komponen keberhasilan pemimpin, yang berarti tingkat keberhasilan pemimpin bergantung pada tingkat kemampuan mereka untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan keadaan organisasi. (Adji, Setia & Nupardi, 2022)

Masih ada masalah dengan peran manajer wilayah dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor subwilayah sukun. ditemukan diantaranya adalah kurangnya kedisiplinan pegawai terhadap kehadiran, masih terdapat pegawai yang kurang disiplin. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa teguran yang diberikan camat atau sanksi yang diberikan camat hanya berupa teguran lisan. Selain itu, ada juga pekerjaan yang terbengkalai atau tertunda sehingga masyarakat yang membutuhkannya harus menunggu. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan masih tidak memiliki rasa tanggung jawab atas pekerjaan mereka dan tidak tahu cara bekerja jujur. Akibatnya, karyawan tidak mematuhi aturan. Berhadapan dengan kinerja pegawai yang demikian, maka peran pemimpin yaitu Camat Sukun sangat penting untuk mengendalikan dan mengarahkan pelayanan kepada masyarakat secara bertanggung jawab dan berkualitas.

Persoalan inilah yang mendasari peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA**

**PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG
(STUDI PADA KANTOR KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Peran Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sukun Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Menganalisis Peran Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sukun Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Kami berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Untuk peneliti, sebagai pemahaman mendalam peneliti serta tambahan pengetahuan dan pengalaman Mengenai dampak kepemimpinan dan dorongan untuk kinerja karyawan serta temuan pengkajian, kami berharap analisis ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu administrasi publik.

2. Untuk Camat dan Pegawai

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi pimpinan instansi dan pegawai ASN khususnya dalam pengorganisasian dan pimpinan pegawai Kantor Kecamatan Sukun Kota Malang.

3. Untuk Peneliti berikutnya

Studi ini berguna sebagai referensi atau rujukan untuk pengembangan studi berikutnya.